PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *TIKTOK* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS TANGGAPAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 42 PADANG

Allysia Audry Suwitno, Yulianti Rasyid[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : allysiaaudry34@gmail.com

ABSTRACT

This study uses a method with a One Group Pretest-posttest Design research design. The population of this study was 131 students of class VII of SMP Negeri 42 Padang. The research sample was selected based on purposive sampling technique. The sample used was only one class, namely class VII.2. Based on the t-test, the alternative hypothesis (H1) was accepted at the level of confidence and degrees of freedom (dk) = (n-1) because tcount> ttable (11,24> 1.67). Thus, the learning outcomes of news text writing skills of class VII students of SMP Negeri 42 Padang who used the Project Based Learning model assisted by TikTok media were higher than those who used the conventional model. Based on the results of the study, it can be concluded that the Project Based Learning model assisted by TikTok media has an effect on the news text writing skills of class VII students of SMP Negeri 42 Padang.

Keywords : *Influence, Model, Project Based Learning, TikTok Model.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka berfokus pada pengembangan kemampuan literasi, baik dalam berbahasa maupun berpikir(Rosadi & Megayanti, 2022). Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk mengajarkan materi yang dianggap paling penting, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa.

Pembelajaran Bahasa memiliki empat aspek keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik melalui lingkungan sekolah, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, menurut (Akhyar, 2019). Keempat aspek saling terkait dan membentuk satu kesatuan dalam proses pengenalan bahasa kepada peserta didik di sekolah. *Pertama,* Peserta didik diajarkan untuk menyimak atau mendengarkan dengan saksama, yang diakhiri dengan pemahaman terhadap apa yang mereka dengar. *Kedua,* siswa diajarkan untuk berbicara, tidak hanya sekadar mengucapkan kata-kata tanpa makna, tetapi juga untuk menyampaikan gagasan dan pemikiran kepada orang lain melalui bahasa lisan (Marzuqi, 2019). *Ketiga*, peserta didik diajak untuk membaca. Siswa tidak hanya diharapkan untuk mengulang pengucapan kata-kata, tetapi juga untuk memahami dan menemukan makna dari bacaan (Sugiarsih, 2018). *Keempat,* keterampilan menulis melibatkan kemampuan untuk menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan (Masri et al., 2023).

Keterampilan menulis salah satu elemen penting dalam pembelajaran bahasa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan mereka melalui tulisan. (Sylvi Tri Andani & Dewi Anggraini, 2023) menyatakan bahwa keterampilan menulis sangat penting karena berkontribusi pada kinerja siswa. Lebih lanjut, menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa dan berfungsi sebagai sarana komunikasi tidak langsung dengan orang lain (Tarigan, 2008).

Berdasarkan fenomena di sekolah, keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menulis, yang sering dianggap membosankan. Banyak siswa yang berpendapat bahwa menulis pada tingkat yang lebih tinggi adalah kegiatan yang tidak menarik.

Keterampilan menulis yang dipelajari oleh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama(SMP) dalam Kurikulum merdeka meliputi keterampilan menulis teks tanggapan. Teks tanggapan berisi pendapat yang berupa kritik, sanggahan,atau pujian terhadap lingkungan hidup, kondisi sosial, keragaman budaya, tentang peristiwa, fenomena, ucapan, dan perbuatan, atau tentang suatu karya orang lain(Frensivitasari et al., 2020). Dalam penulisan teks tanggapan, siswa harus mampu memilih kata, menyusun struktur teks tanggapan, serta menggunakan huruf dan tanda baca dengan benar Mulyani (2015).

Peneliti melakukan observasi awal yang peneliti lakukan dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 42 Padang, Ibu Tesa Aulia Purnama, S.Pd. diketahui pembelajaran keterampilan teks tanggapan siswa kelas VII masih kurang efektif, hal ini disebabkan oleh beberapa masalah. *Pertama,* kurangnya minat siswa dalam menulis teks tanggapan, *Kedua,* kurangnya motivasi siswa dalam menulis teks tanggapan. *Ketiga*, penggunaan media pembelajaran yang belum efektif. *Keempat,* siswa kesulitan dalam memilih kalimat dalam menulis teks tanggapan.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai kesulitan siswa dalam menulis teks tanggapan, diperlukan solusi untuk mengatasinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan

siswa dalam menulis teks tanggapan. Metode pengajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Pemilihan metode yang tepat akan membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Legiowati et al., 2023). Peran guru dalam hal ini sangat penting, karena guru bertanggung jawab untuk memilih dan merencanakan metode yang sesuai agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan.

Model pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa dan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan memberikan panduan yang terstruktur. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan adalah dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) yang didukung oleh media *Tiktok*. Model *Project Based Learning* memiliki keunggulan, yaitu dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, membuat keputusan, memecahkan masalah, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa. Selain efektif dalam proses pembelajaran, model PjBL juga sangat sesuai untuk mengembangkan berbagai keterampilan siswa(Yani & Taufik, 2020).

Dalam bidang pendidikan, istilah media pembelajaran sering kali menjadi perbincangan yang menarik. Media pembelajaran merujuk pada alat atau sumber yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses belajar-mengajar, dengan tujuan untuk menyampaikan materi yang sulit dipahami. Dalam pengertian yang lebih luas, media pembelajaran meliputi berbagai alat, sumber daya, dan metode yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kebutuhan belajar siswa. Sebelum siswa melakukan kegiatan menulis, siswa memerlukan sesuatu yang konkret untuk mendapatkan ide mengenai tulisan yang akan dibuat (Andriani & Kartika, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, penggunaan model *Project Based Learning* dapat dimaksimalkan dengan menggunakan media pembelajaran. Pemilihan *TikTok* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan pada siswa dipertimbangkan berdasarkan beberapa faktor(Fatimah et al., 2021). *Pertama, TikTok* mudah diakses, menawarkan berbagai fitur menarik yang dapat digunakan secara gratis selama pengguna memiliki koneksi internet yang stabil. *Kedua*, platform ini menyajikan banyak konten video pendek, termasuk tutorial yang sangat relevan dengan penulisan teks tanggapan. Dengan memanfaatkan *TikTok*, guru dapat menampilkan atau bahkan membuat video tutorial berdurasi singkat yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sehingga konten di *TikTok* sangat sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan. *Ketiga, TikTok* sangat digemari oleh siswa, menjadikannya pilihan yang efektif untuk menarik perhatian dan minat mereka dalam proses belajar.

Sebagai seorang pendidik, penting untuk terus meningkatkan kemampuan mengajar dengan mengikuti perkembangan yang terjadi di berbagai bidang. TikTok, dengan berbagai video berdurasi pendek dan fitur yang memungkinkan setiap pengguna untuk membuat konten, memiliki daya tarik yang kreatif dan interaktif, sehingga berpotensi besar sebagai media pembelajaran inovatif dalam mengajarkan keterampilan menulis teks tanggapan kepada siswa.

Berdasakan uraian di atas, peneliti tertarik mengangkat judul Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Tiktok* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII Smp Negeri 42 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII di SMP Negeri 42 Padang.

METODE

Penelitian adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan eksperimen. Penelitian ini termasuk kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa angka, yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis teks tanggapan sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok.* Pada penelitian ini, desain atau rancangan yang digunakan ialah *One Group Pretest-posttest Designe*.

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 42 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025, dengan jumlah siswa mencapai 131 siswa. Sampel penelitian dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling.* Sampel yang digunakan hanya satu kelas, yaitu kelas VII.2. Peneliti memilih kelas tersebut sebagai sampel, karena kelas VII.2 yang terdiri dari 33 siswa merupakan kelas yang homogen karena memiliki standar deviasi terendah dibandingkan dengan kelas lain.

Data dalam penelitian ini adalah (1) skor hasil tes keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* dan (2) skor hasil tes keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok.* Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang. Uji persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini ada tiga hal yang akan dibahas, yaitu (1) keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok*,(2) keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok*, (3) pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang.

Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 42 Padang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *TikTok*

Berdasarkan analisis data, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas yang diperoleh adalah 52,78 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) karena terletak pada kualifikasi 46-55% pada skala 10.

Selain menggunakan rata-rata hitung (x) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* dapat menggunakan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Besarnya KKTP untuk mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 42 Padang adalah 75. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang lebih rendah dari KKTP yang ditentukan.

Keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut.

Pertama, kesesuaian isi dengan topik teks tanggapan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* untuk indikator I berada pada kualifikasi Cukup (C). Dalam hal ini, sebagian siswa telah mampu menulis teks tanggapan sesuai dengan tema yang sesuai, sementara sebagian lainnya masih belum menguasai sepenuhnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahman (2017) siswa belum mampu mengaitkan isi tulisan dengan topik utama karena kurangnya pemahaman terhadap struktur teks dan kurangnya latihan menulis. Penelitian lain menunjukan kesulitan siswa dalam menulis teks tanggapan. Menurut Yuliana (2019) siswa mengalami kesulitan dalam menyusun argumen yang relevan terhadap topik tanggapan. Kurangnya pemahaman terhadap terhadap struktur teks tanggapan menjadi faktor utama. Menurut Fitriani (2020) siswa kesulitan dalam mengekspresikan gagasan secara logis.

Kedua, struktur teks tanggapan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* untuk indikator dua berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). Dalam hal ini, sebagian siswa telah mampu menulis teks tanggapan sesuai dengan strukturnya, sementara sebagian lainnya masih belum menguasai sepenuhnya. Berdasarkan analisis terhadap rata-rata yang diperoleh pada indikator struktur teks tanggapan, siswa kelas *pretest* menulis teks tanggapan masih kurang lengkap dan runtun. Terbukti dari nilai yang diperoleh berada pada kualifikasi hampir cukup (HC). Siswa kurang bisa menjelaskan bagian struktur teks tanggapan yaitu deskripsi. Sejalan dengan penelitian Putra & Wulandari (2020) Siswa cenderung menyampaikan alasan yang tidak logis, terlalu umum, atau tidak relevan dengan penilaian.

Ketiga, Kaidah kebahasaan teks tanggapan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sebelum menggunakan model Project Based Learning berbantuan media *TikTok* untuk indikator 3 adalah 45,45 berada pada kualifikasi Kurang (K). Kaidah kebahasaan teks tanggapan yang menonjol penggunaannya dalam teks tanggapan adalah pemakaian kalimat konjungsi dan rujukan. Berdasarkan analisis terhadap rata-rata yang diperoleh pada indikator kaidah kebahasaan teks tanggapan, siswa kelas *pretest* menulis teks tanggapan masih kurang lengkap dan pandai. Terbukti dari nilai yang diperoleh berada pada kualifikasi kurang (K). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman Siswa dalam menggunakan kalimat konjungsi dan kalimat kompleks. Sejalan dengan pendapat Sari (2019) Siswa kurangnya kemampuan sebelumnya disebabkan oleh minimnya pemahaman teori kebahasaan, khususnya konjungsi dan struktur kalimat bertingkat.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah kesesuaian isi dengan topik teks tanggapan dengan nilai rata-rata 62,12 Cukup (C). Sedangkan indikator dengan penguasaan siswa paling rendah adalah indikator ketiga yaitu Kaidah kebahasaan teks tanggapan dengan nilai rata-rata 45,45 kurang (K).

Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 42 Padang Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *TikTok*

Berdasarkan analisis data, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* adalah 81,19 kualifikasi Baik (B) karena terletak pada kualifikasi 76-86% pada skala 10.

Selain menggunakan rata-rata hitung (x) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* dapat menggunakan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Besarnya KKTP untuk mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 42 Padang adalah 75. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang lebih tinggi dari KKTP yang ditentukan.

Keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media TikTok dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut.

Pertama, Kesesuaian isi dengan topik tanggapan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media TikTok untuk indikator I berada pada kualifikasi baik sekali (BS). Kesesuaia isi dengan topik menjadi indikator yang paling dikuasai siswa karena dalam menulis teks tanggapan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok*. Siswa diberikan contoh yang dapat dijadikan pedoman dalam menulis teks tanggapan bersama dengan video yang menarik.. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (2006), model pembelajaran adalah suatu struktur yang dirancang untuk memandu proses pembelajaran, yang mencakup pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang digunakan secara bersama-sama untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan analisis terhadap rata-rata yang diperoleh pada indikator kaidah kesesuaian isi dengan topik teks tanggapan, siswa kelas *postests* sudah mulai paham dan sudah bisa menuangkan ide serta gagasan ke dalam tulisan . Terbukti dari nilai yang diperoleh berada pada Baik Sekali (BK). Sejalan dengan pendapat Ramadani (2021) menyatakan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran menulis teks tanggapan dapat membantu siswa dalam memahami topik, menuangkan ide dan gagasan, serta meningkatkan kualitas tulisan.

Kedua, struktur teks tanggapan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* untuk indikator dua berada pada kualifikasi Baik (B) 79,55%. Pada indikator ini siswa sudah mulai menulis teks tanggapan dengan struktur teks tanggapan. Hal ini dibuktikan dari tulisan siswa sesudah menerapkan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok*. Menurut Wulandari (2020) Terdapat tiga struktur teks tanggapan yaitu sebagai berikut. *Pertama*, Konteks (pernyataan umum). Bagian konteks merupakan struktur awal dalam teks tanggapan yang berfungsi sebagai pembuka atau pengantar terhadap topik yang akan dibahas. Dalam konteks ini, penulis menyampaikan latar belakang, situasi umum, atau informasi dasar mengenai objek atau isu yang menjadi fokus tanggapan. Tujuannya adalah agar pembaca memahami secara garis besar apa yang sedang ditanggapi, serta mengapa topik tersebut layak atau penting untuk dibahas lebih lanjut. *Kedua*, *Deskripsi*. Deskripsi bukan sekadar opini, tetapi harus disusun berdasarkan alasan yang rasional dan dapat dipertanggungjawabkan. Bagian ini bisa

mencakup perbandingan, analisis sebab-akibat, atau evaluasi terhadap dampak suatu kebijakan, tindakan, atau peristiwa. *Ketiga, Penegasan ulang*. Penegasan ulang adalah bagian akhir dari teks tanggapan yang berfungsi untuk menguatkan kembali pendapat, sikap, atau tanggapan yang telah disampaikan penulis terhadap suatu topik atau objek. Setelah memberikan konteks dan uraian alasan dalam deskripsi, penulis perlu mengakhiri teks dengan penegasan ulang agar pembaca benar-benar memahami posisi dan kesimpulan dari tanggapan. Menurut Kosasih (2014) Siswa yang paham dengan konsep teks tanggapan adalah siswa yang mampu menulis teks tanggapan dengan baik sesuai dengan struktur yang terdiri dari konteks, deskripsi dan penilaian.

Berdasarkan pembahasan tiga indikator di atas, indikator yang paling dikuasai siswa kelas Postest adalah indikator kesesuaian isi dengan topik yaitu berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Sementara untuk indikator struktur teks tanggapan siswa masih berada kualifikasi Baik (B) dan kaidah kebahasaan teks tanggapan berada pada kualifikasi Lebih dari cukup (LDC).

Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *TikTok* terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 42 Padang

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks tanggapan yang diberikan kepada siswa, hasil tes sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok*. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* berada pada kualifikasi Baik (B), sedangkan keterampilan menulis teks tanggapan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC), demikian juga halnya dengan uji hipotesis yang dilakukan, hipotesis alternatif diterima pada taraf signifikan 95% dan dk (n-1) karena (11,24>1,67). Hal tersebut menunjukkan keefektifan penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* dalam pembelajaran menulis teks tanggapan siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran ketika menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok*, karena model pembelajaran ini melibatkan peserta didik secara aktif dan menggunakan media yang menarik, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks tanggapan kelas VII SMP Negeri 42 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* yang berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut antara lain, siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang mulai terampil dalam menulis teks tanggapan melalui pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* dilihat dari indikator kesesuaian isi dengan topik, struktur teks tanggapan, kaidah kebahasaan teks tanggapan. Sedangkan temuan negatifnya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 42 padang belum terampil dalam menulis teks tanggapan melalui pembelajaran tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* dilihat dari indikator kesesuaian isi dengan topik, struktur teks tanggapan, kaidah kebahasaan teks tanggapan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* (81,19) lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* (52,78).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peranan guru sangat penting dalam merencanakan, melaksanakan, dan memberikan pembelajaran kepada siswa agar tetap bersemangat dan tidak merasa jenuh dalam belajar. Adapun salah satu upaya yang dapat mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* dalam pembelajaran, khususnya materi tanggapan dengan menggunakan *Project Based Learning* berbantuan media TikTok, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, melainkan juga sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diajak untuk mengeksplorasi masalah, mengembangkan ide, menyusun proyek, dan mempresentasikan hasil karyanya. Proses ini secara tidak langsung mengasah keterampilan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, serta kreativitas dalam menulis.. Dengan demikian, disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 52,78. Berdasarkan KKTP Kelas VII SMP Negeri 42 Padang untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKTP tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis teks tanggapan disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* belum memenuhi KKTP. *Kedua*, keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang sesudah menggunakan model model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 81,19. Berdasarkan KKTP kelas VII SMP Negeri 42 Padang untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKTP tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis teks tanggapan dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* sudah memenuhi KKTP. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis teks tanggapan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (11,24>1,67) . Dengan demikian H_1 diterima dan H_o ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media *TikTok* berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 42 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, F. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dalam Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung*, *1*(1), 77–90.

Andriani, R., & Kartika, D. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali. Jurnal Manajmen Pendidikan, 14(2), 162-170.

Frensivitasari, A., Ariesta, R., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Berdasarkan Film Pendek Siswa Kelas Ix Smp Negeri 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, *4*(3), 276–283.

Kosasih, Engkos dan Restuti. 2018. Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga

Legiowati, T., Widiatsih, A., & Fajarisman, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Dengan Memanfaatkan Autoplay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Viii Peristiwa Alam Sd/Mi. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *10*(2), 529–540. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i2.778

Marzuqi, I. (2019). Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Surabaya: CV Istana.

Mulyani, M., & Muazinzah, D. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Melalui Teknik Kalimat Mengalir Dengan Media Gambar. Lingua, 10(2), 123-135.

Putra, D., & Wulandari, N. (2020). Kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan ditinjau dari struktur dan kaidah kebahasaan. *Jurnal Bahtera*, *6*(1), 67–75.

Rahman, A. (2017). Analisis struktur dan kesesuaian isi dalam karangan siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* 6(1), 45–53.

Rosadi, N., & Megayanti, W. (2022). *Kontribusi Kurikulum Merdeka dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi di Indonesia*. 7–11.

Sari, M. E. (2019). Penerapan pembelajaran berbasis teks untuk meningkatkan penggunaan kalimat kompleks dalam teks tanggapan. *Jurnal Edukasi Bahasa Indonesia, 5*(1), 55–62.

Slavin, R. E. (2006). *Educational psychology: Theory and practice* (8th ed.). Boston: Pearson Education, Inc.

Sugiarsih, S. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Drop Everything and Read (Dear) Pada Siswa Sekolah Dasar (Mi). *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *9*(2), 47.

Sylvi Tri Andani, & Dewi Anggraini. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, *3*(2), 48–58.

Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Yani, I. L., & Taufik, T. (2020). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(10), 171–184.

Yuliana, N. (2019). Kesulitan siswa dalam menulis teks tanggapan di SMP Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pengajaran Bahasa Indonesia*, *8*(2), 112–120.